

Studi Korelasi: Dukungan Sosial Dan Sport Values Pada Remaja Di Kabupaten Bandung

Agus Mukti^{1*}, Amung Ma`mun², Syarifatunnisa³, Anira⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat -Indonesia
Email : agusmukti.1@upi.edu

ABSTRAK

Dukungan sosial pada pendidikan jasmani dan olahraga dapat meningkatkan partisipasi pada atlet remaja. Selain peningkatan partisipasi pada remaja, pendidikan jasmani dan olahraga juga mampu meningkatkan nilai moral. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan jasmani yang meningkatkan nilai moral adalah dengan adanya dukungan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan nilai nilai olahraga (sport values). Dukungan sosial yang mencakup bantuan yang diterima individu dari lingkungan sekitar. Nilai olahraga yang menjadi fokus penelitian ini adalah nilai sosial, nilai moral, dan nilai kompetitif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dan teknik pengambilan yang digunakan adalah purposive random sampling pada 50 responden remaja usia 12-18 tahun. Instrumen yang digunakan Youth Sport Values Questionnaire-2 (YSVQ-2) untuk variabel sport values dan The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) untuk variabel dukungan. Hasil analisis data korelasi menunjukkan signifikansi sig sig $0,171 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi. Hasil koefisien korelasi 0,196 dengan kategori korelasi lemah. Pada temuan penelitian ini tidak terdapat hubungan dukungan sosial dan sport values.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Sport Values, Remaja

ABSTRACT

Social support for physical education and sports can increase participation in adolescent athletes. Apart from increasing participation in teenagers, physical education and sports can also increase moral values. One of the success factors for physical education that increases moral values is the presence of social support. The aim of this research is to determine the relationship between social support and sports values. Social support includes assistance that individuals receive from the surrounding environment. The sports values that are the focus of this research are social values, moral values and competitive values. This type of research is correlation research and the sampling technique used is purposive random sampling on 50 adolescent respondents aged 12-18 years. The instruments used were the Youth Sport Values Questionnaire-2 (YSVQ-2) for the sport values variable and The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) for the support variable. The results of correlation data analysis show a significance of sig $0.171 > 0.05$, indicating that there is no correlation. The correlation coefficient result is 0.196 with a weak correlation category. In the findings of this research, there is no relationship between social support and sports values.

Keywords: Dukungan Sosial, Sport Values, Remaja

PENDAHULUAN

Menurut Sudarmi (2011) kenakalan remaja di Indonesia pada umumnya berkaitan dengan mental, egois dan suka sekali memakai sesuatu yang berlebih, remaja di Indonesia terlalu meninggikan harga dirinya, jadi mereka sering berbuat sesuatu tanpa peduli apa yang akan mereka alami kedepa seperti berjudi, mencuri, melihat film dewasa, berkelahi serta mabuk-mabukan. Sesuai dengan hal itu perlu dilakukan pendidikan tentang menerapkan nilai nilai moral, salah satu pendidikan moral itu bisa didapatkan pada pendidikan jasmani dan olahraga. Menurut winarno dalam (Suryakencana, 2020) mengungkapkan bahwa penjasorkes mempunyai sebuah peran dalam mengembangkan karakter para masyarakat bangsa, karena pada dasarnya olahraga berperan kepada pembentukan karakter seseorang (Whitehead, Telfer, & Lambert, 2013a). Dalam olahraga standar keberhasilan tidak ditentukan oleh menang atau bermain bagus, tetapi juga fair play, sportivitas, persahabatan, atau toleransi, yang berkaitan dengan kualitas interaksi selama aktivitas (Lee, Whitehead and Balchin). Baik itu olahraga modern maupun olahraga tradisonal itu dinilai dapat meningkatkan sportivitas, fair play, Kerjasama dan nilai kejujuran seseorang (Daffa et al., 2024; Prayoga et al., 2024; Priambudi & Warni Herita, 2024). Menurut penelitian Alam (2020) olahraga bola voli dapat meningkatkan motivasi sosial siswa remaja. Sejalan dengan Mudzakir (2020) permainan olahraga tradisonal dapat meningkatkan semangat belajar pendidikan jasmani siswa di sekolah dasar.

Menurut Rahyubi dalam Herdiyana (2001) menyatakan bahwa penjas dan olahraga memiliki dasar dalam sistem pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan alat untuk mencapai perkembangan secara keseluruhan dalam hal kualitas fisik, mental dan emosi seseorang (Abduljabar, 2001). Pendidikan karakter melalui olahraga ataupun Pendidikan jasmani itu di nilai efektif. Sejalan dengan Faujiyah et al., (2024); Nugraha et al., (2024) menungkapkan bahwa olahraga dan Pendidikan jasmani berperan efektif dalam meningkatkan nilai Kerjasama, disiplin dan sosial skill. Sedangkan menurut Maksum (2016) olahraga tidak sendirinya dapat membentuk karakter seseorang yang beraktivitas nya, tetapi harus ada lingkungan memungkinkan. Lingkungan yang baik bisa terwujud dengan adanya dukungan social. Sejalan dengan Hardman bahwa masyarakat atau orang lain dapat mendukung pendidikan jasmani dan meningkatkan nilai-nilai olahraga.

Interprestasi dukungan sosial sangat penting ketika seseorang menghadapi suatu permasalahan, karena individu yang terlibat dalam masalah membutuhkan orang-orang disekitarnya untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan (Mas Ian et all, 2018). dukungan sosial dari orang tua pada dasarnya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan materi hingga moral (Gunawan, Rusyidi, & Meilany, n.d.). Oleh karena itu, dukungan masyarakat yang diberikan bisa mendatangkan rasa percaya diri, motivasi, kenyamanan, kesejahteraan serta keyakinan atau kemampuan pada diri seseorang (Santoso & Setiawan, 2018). Menurut Putri (2014) dukungan dan keberadaan orang orang dapat membantu suatu individu dalam menyelesaikan masalah dengan lebih mudah. Lalu terdapat empat dimensi utama dukungan sosial: emosi, kehormatan, informasi dan tekad (Cranmer, & Sollitto, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan memakai metode kolerasi. Metode korelasi merupakan sebuah metode penelitian yang

digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Fraenkel. J et al., 2012). Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebuah kuisioner. Kuisioner merupakan instrumen yang berisi beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden (Fraenkel. J et al., 2012). Kuisioner yang digunakan untuk mengukur hubungan antara prestasi dengan nilai moral dalam olahraga pada remaja peneliti menggunakan instrumen yang telah dikembangkan pada tahun 2008 oleh Martin J. Lee, Jean Whitehead, Nikos Ntoumanis dan Antonis Hatzigeorgiadis (Whitehead, Telfer, & Lambert, 2013b). Youth Sport Values Questionnaire-2 (YSVQ-2). Selain itu untuk mengukur tingkat dukungan sosial peneliti menggunakan Instrumen The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) yang di kembangkan oleh Gregory Zimet, Nancy Dahlem, Sara Zimet, dan Gordon Faley (Zimet, Dahlem, Zimet, & Farley, 1988).

Penelitian ini dilakukan pada kalangan remaja berusia di wilayah Kabupaten Bandung. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling yaitu orang yang dipilih merupakan yang memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh data peneliti (Fraenkel. J et al., 2012). Pengambilan data pada penelitian sudah mendapatkan izin dari pihak responden serta pengisian kuisioner dibimbing oleh penelitian. Partisipan dalam penelitian ini remaja dengan rentan usia 12-18 tahun. Terdapat sebanyak 50 responden yang terlibat dalam pengisian kuisioner. Pengolahan data peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 untuk hasil data statistik. Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, data yang dihasilkan berdistribusi dengan normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel. 1. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
YSVQ	,118	50	,077	,972	50	,291
MSPSS	,075	50	,200*	,963	50	,114

Tabel. 2. Hasil uji korelasi data dengan menggunakan SPSS.

Correlations			
		YSVQ	MSPSS
YSVQ	Pearson Correlation	1	,196
	Sig. (2-tailed)		,171
	N	50	50
MSPSS	Pearson Correlation	,196	1
	Sig. (2-tailed)	,171	
	N	50	50

Pada tabel 1, uji normalitas itu dilakukan untuk menguji sebuah data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji coba Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi pada instrumen YSVQ-2 $0,077 > 0,05$ dan pada instrumen MSPSS $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan kedua uji tersebut.

Pada tabel 2, uji korelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan sport values. Uji korelasi menggunakan uji Rank-Pearson. Hasil uji Rank-Pearson antara dukungan sosial dan sport values menunjukkan signifikansi sig $0,171 > 0,05$. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara variabel dukungan sosial dan sport values. Hasil koefisien korelasi menunjukkan sebesar $0,196$. Oleh karena itu dapat disimpulkan kategori korelasi yang lemah.

Pembahasan

Temuan yang didapat dari penelitian di atas bahwa tidak ada hubungan signifikan pada variabel dukungan sosial dan nilai olahraga, serta koefisien korelasi yang didapat merupakan kategori korelasi yang lemah. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai olahraga diantaranya komunitas, nomenklatur tim, ukuran pasar, kinerja tim, fasilitas baru, dan kehadiran media sosial (Zhang, 1996; Alexander, 2004). Penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa olahraga itu dapat meningkatkan pandangan terhadap dukungan teman, keluarga dan guru (Tan, Yaşın, Çolakoğlu, & Şahin, 2020), dalam penelitian (Tan et al., 2020) berolahraga justru dapat meningkatkan dukungan sosial, sedangkan menurut Sheridan et al (2014) dukungan pelatih dan teman menjadi faktor peningkatkan motivasi dan partisipasi atlet remaja.

Hasil temuan Nicholson, Brown, & Hoyer (2013) mengemukakan bahwa nilai olahraga kaitannya dengan dukungan sosial itu sangat rendah, ketelibatan organisasi dan masyarakat tidak dapat langsung menghasilkan modal sosial yang lebih tinggi. Menurut Gabarrell-pascuet et al. (2023) bahwa dukungan sosial tidak terlalu berpengaruh untuk nilai moral pada suatu individu.

Bila disimpulkan menurut Li, Yang, Zhao, & Li (2023) tidak semua jenis dukungan sosial dapat memiliki efek membuat sifat seseorang dan dukungan sosial dapat juga meningkatkan partisipasi pendidikan jasmani olahraga tidak sampai pada kepada nilai nilai olahraga (Li et al., 2023). Lingkungan sosial, program yang terstruktur, serta pemberian materi nilai olahraga pada penerepan pendidikan jasmani dan olahraga dapat mampu meningkatkan nilai moral remaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan hubungan dukungan sosial dengan nilai-nilai olahraga pada remaja di usia 12-18 tahun, diperoleh hasil korelasi lemah dan signifikansi korelasi variabel dukungan sosial dan nilai nilai olahraga yang lebih besar dari ($>0,05$) menjelaskan bahwa tidak memiliki hubungan antara dukungan sosial dan nilai nilai olahraga. jadi penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, O. B. (2001). *Pengertian Pendidikan Jasmani*, (1991).
- Anisa Herdiyana, G. P. W. P. (2001). *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI YANG MENGACU PADA PEMBIASAAN SIKAP FAIR PLAY DAN KEPERCAYAAN PADA PESERTA DIDIK*No Title, 77–85.
- Cranmer, G. A., Sollitto, M., Cranmer, G. A., & Sollitto, M. (2015). *Sport Support : Received Social Support as a Predictor of Athlete Satisfaction Sport Support : Received Social Support as a Predictor of Athlete Satisfaction*, 4096(November). <https://doi.org/10.1080/08824096.2015.1052900>
- Gabarrell-pascuet, A., Garc, H., Gin, I., Moneta, M. V., Koyanagi, A., Haro, J. M., & Dom, J. (2023). *The Association of Social Support and Loneliness with Symptoms of Depression , Anxiety , and Posttraumatic Stress during the COVID-19 Pandemic : A Meta-Analysis*, 1–25.
- Gunawan, A. R., Rusyidi, B., & Meilany, L. (n.d.). *56 dukungan sosial orangtua terhadap atlet paralimpik pelajar tuna netra berprestasi di kota bandung*.
- Hui, J. J. zhang D. G. pease S. C. (n.d.). *Value Dimensions of Professional Sport as Viewed by Spectators*.
- Kosasih, A. H. (2020). *MOTIVASI SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI ESKTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMPN 1 CIKANCUNG KABUPATEN BANDUNG*. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi JM Volume 10 Nomor 1 Edisi Juni 2020*, 10, 23–29.
- Li, N., Yang, Y., Zhao, X., & Li, Y. (2023). *The relationship between achievement motivation and college students ' general self-efficacy : A moderated mediation model*, (January), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1031912>
- Maksum, A. (2016). *Olahraga Membentuk Karakter : Fakta atau Mitos ?*, (April 2005).
- Mas Ian Rif'ati, Azizah Arumsari, Nurul Fajriani, Virgin S Maghfiroh, Ahmad Fathan Abidi, Achmad Chusairi, C. H. P. (2018). *konsep dukungan sosial*.
- Mudzakir, D. O. (2020). *PENGARUH PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL PENJAS DI SEKOLAH DASAR*. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Volume 10 Nomor 1 Edisi Juni 2020*, 10, 44–49.

- Nicholson, M., Brown, K., & Hoye, R. (2013). Sport in Society : Cultures , Commerce , Media , Politics Sport , community involvement and social support, (February 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1080/17430437.2013.828696>
- Putri, E. P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya, 3(1), 1–11.
- Sheridan, D., Coffee, P., & Lavalley, D. (2014). International Review of Sport and Exercise Psychology A systematic review of social support in youth sport, (October), 37–41. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2014.931999>
- Su`ud, S. (2011). REMAJA DAN PERILAKU MENYIMPANG. SELAMI IPS Edisi Nomor 34 Volume 1 Tahun XVI Desember 2011, 1, 34–43.
- Suryakencana, U. (2020). Kontribusi tingkat kebugaran jasmani dan tingkat intelegensi terhadap penguasaan gerak seni padungdung, 10, 119–129.
- Tan, M., Yaşın, İ., Çolakoğlu, F. F., & Şahin, M. (2020). The effect of sport on perceived social support and future attitudes, 8(November), 822–830. <https://doi.org/10.30918/AERJ.84.20.151>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2
- Whitehead, J., Telfer, H., & Lambert, J. (2013a). Values in Youth Sport and Physical.
- Whitehead, J., Telfer, H., & Lambert, J. (2013b). Values in youth sport and physical education. Values in Youth Sport and Physical Education. <https://doi.org/10.4324/9780203114155>
- Daffa, R., Rohmah, O., Ma, A., Alhammadi, N., Bandung, K., & Jawa Barat, P. (2024). Analisis Perbandingan Olahraga Tradisional dan Olahraga Modern Terhadap Sport Values (Sportivitas dan Fair Play) Di SMPN 50 Kota Bandung. In *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* (Vol. 4, Issue 2).
- Faujiyah, Nugraha, E., Ma'mun, A., & syarifatunnisa. (2024). Analisis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PJOK Di SMP Laboratorium Percontohan UPI. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*.
- Nugraha, A. seta, Indahwati, N., & WIdiyanti, N. P. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Permainan Bola Kasti Kelas V Di SDN Gayungan II. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*.
- Prayoga, S., Wiyahya, T., Mulyana, I., Negara, S., Romadhan, G., & RIkynafi, mochamad. (2024). Penguatan Karakter Kejujuran pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan

Rekreasi Sebagai Calon Guru Olahraga. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*.

Priambudi, M. A., & Warni Herita. (2024). Etika dalam Olahraga: Perspektif Sportif dan Fairplay Pada Pomnas XVIII Tahun 2023 di Kalimantan Selatan. In *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* (Vol. 4, Issue 3).

Santoso, E., & Setiawan, J. L. (2018). Peran Dukungan Sosial Keluarga, Atasan, dan Rekan Kerja terhadap Resilient Self-Efficacy Guru Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Psikologi*, 45(1). <https://doi.org/10.22146/jpsi.25011>